

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pengaruh fisioterapi dada terhadap masalah bersihan jalan nafas pada pasien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia: maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas masalah bersihan jalan nafas pada responden sebelum diberi fisioterapi dada yaitu sedang sebanyak 29 orang (82,9%).
2. Mayoritas masalah bersihan jalan nafas pada responden sesudah diberi fisioterapi dada yaitu ringan sebanyak 27 orang (77,1%).
3. Dari hasil pengujian uji t didapatkan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0.05 yang artinya terdapat pengaruh fisioterapi dada terhadap masalah bersihan jalan nafas pada pasien Tuberkulosis Paru

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Tenaga kesehatan (Rumah Sakit)

Bagi institusi rumah sakit atau perawat agar fisioterapi dada dapat digunakan sebagai tindakan mandiri dalam mengatasi gangguan pernafasan

2. Bagi Institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan dapat mengaplikasikannya dalam metode pembelajaran praktikum mengenai fisioterapi dada, sehingga mahasiswa dapat mempraktekkannya di rumah sakit.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh fisioterapi dada terhadap bersihan jalan nafas pada penderita Tb paru

### 4. Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang cara mengatur frekuensi pernafasan pada pasien Tb paru. Pihak keluarga dapat juga membantu untuk melakukan fisioterapi dada di rumah